

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Penerapan *e-filing* (X1), tingkat pemahaman perpajakan (X2), dan Sanksi Perpajakan (X3) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Padang Satu. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dengan menggunakan *software* SPSS, yaitu melalui uji F, dimana didapat nilai F pada penelitian ini adalah sebesar 67,939 dan signifikansi 0,000 dengan tingkat kesalahan 5%  $df 1$  (jumlah variabel-1) = 3 dan  $df 2$  (n-k-1) atau  $(50-4-1) = 45$  (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil yang diperoleh untuk F tabel adalah 2,810 (lampiran 2). Maka F hitung > F tabel ( $67.939 > 2,810$ ) dan signifikansi < 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).
2. Penerapan *e-filing* (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Padang Satu. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dengan menggunakan *software* SPSS, yaitu melalui uji T, dimana nilai T 9,294 berarti T hitung > T tabel ( $9,294 > 1,675$ ) dan memiliki signifikansi <0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).
3. Tingkat pemahaman perpajakan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Padang Satu. Hal ini

dibuktikan dengan hasil penelitian dengan menggunakan *software* SPSS, yaitu melalui uji T, dimana nilai T -1361 berarti  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $-1,361 < 1,675$ ) dan memiliki signifikansi  $>0,05$  ( $0,000 > 0,05$ ).

4. Sanksi perpajakan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Padang Satu. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dengan menggunakan *software* SPSS, yaitu melalui uji T, dimana nilai T 0,985 berarti  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $0,985 < 1,675$ ) dan memiliki signifikansi  $>0,05$  ( $0,000 > 0,05$ ).

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Adapun kekurangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan waktu dalam penelitian ini yang menyebabkan sedikitnya responden yang peneliti dapatkan.
2. Sejumlah responden dalam mengisi kuesioner tidak terlalu serius saat membaca kuesioner dan mencontoh jawaban dari responden lain sehingga menimbulkan bias yang menyebabkan hasil penelitian ini tidak mencerminkan hal yang sesungguhnya.

## 5.3. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya agar melakukan perencanaan penelitian yang lebih baik lagi.
2. Sebaiknya sebar kuesioner kepada responden yang tidak saling kenal agar kuesioner tersebut diisi secara objektif sehingga mencerminkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.